

## **BAB II. PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI MASALAH**

### **II.1 Landasan Teori**

#### **II.1.1 Pengertian Wisata**

Kabupaten Bandung Selatan adalah salahsatu tempat di Jawa Barat yang memiliki potensi wisata alam yang banyak dikunjungi oleh masyarakat yang ingin berlibur ke daerah pegunungan yang memiliki suhu dingin dan memiliki pemandangan kebun teh dan hutan pinus dan salah satunya adalah wisata alam Kampung Singkut. Bila berbicara tentang pariwisata maka hal ini tidak terlepas dari pembicaraan tentang perjalanan. Karna perjalanan adalah awal dari wisata. Menurut Yoeti, O. (1996) “Istilah pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang” (h. 112).

Namun menurut undang – undang dasar No.9 pada tahun 1990, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Atau menurut Murphy (1985) Wisata secara harfiah didalam kamus berarti perjalanan dimana sipelaku kembali ke tempat awalnya dan biasanya menggunakan jadwal perjalanan yang terencana (h. 5).

Maka dari pengertian pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang berpergian menuju sebuah tempat dan bertujuan untuk menikmati objek ataupun daya tarik tempat yang bersifat sementara. Tetapi apabila seseorang berwisata berarti melakukan sebuah perjalanan, Namun tidak semua perjalanan berarti sebuah wisata.

#### **II.1.2 Jenis Wisata**

Indonesia adalah negara yang banyak memanfaatkan alam yang kemudian diolah kembali untuk dijadikan tempat wisata. Dan selain itupun banyaknya destinasi

bangunan – bangunan bersejarah yang berada di Indonesia menjadikan bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan pariwisatanya salah satunya tempat yang memiliki banyak pariwisata alam dan bangunan bersejarah adalah Bandung.

Bandung memiliki banyak sekali tempat tempat bangunan bersejarah seperti Gedung Sate, Museum Mandala Wangsit Siliwangi, Monumen Bandung Lautan Api, dll. Terkenalnya Bandung akan tempat – tempat bersejarah ini dapat memancing banyak wisatawan yang datang untuk mengunjungi Bandung. Selain itu, Bandung pula dikenal akan udaranya yang sejuk dan suhu dingin bandung dikarenakan Karena alam – alam di Bandung masih sangat terawat. Sangat banyak wisata alam di Bandung terutama di Bandung Selatan yang memiliki banyak kebun teh dan memiliki suhu yang dingin. Bandung selatan memiliki banyak tempat wisata alam seperti:

- Ranca Upas Ciwidey
- Kawah Putih
- Pemandian Air Panas Cibolang
- Kampung Singkur
- Perkebunan Teh Malabar
- Kebun Teh Rancabali
- Cileunca

Banyaknya wisata ini mebuat Bandung Selatan terus memanfaatkan tempat-tempat yang belum terjamah dan tidak diketahui banyak orang untuk dikelola dan dijadikan tempat wisata. Bandung Selatan mengelola banyak tempat menjadi tempat wisata alam Karena memiliki potensi yang dirasa dapat menarik banyak orang untuk mengunjunginya, terutama Pangalengan. Pangalengan adalah kecamatan yang berada di Bandung Selatan yang memiliki banyak potensi alam untuk dimanfaatkan sebagai tempat wisata yang memiliki keindahan keindahan alam seperti salah satunya adalah Kampung Singkur.

Wisata alam adalah salahsatu tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan yang ingin menenangkan ataupun beristirahat dengan tenang di tempat

yang bersuasanakan alam terutama di Kampung Singkur yang terletak di Bandung Selatan. Dengan pesona pegunungan yang indah dan asri serta cuaca yang sejuk di Kampung Singkur, Kampung Singkur bisa dibilang memiliki banyak potensi alam yang dapat diubah atau dikelola menjadi tempat wisata yang lebih luas lagi.

Menurut Darsoparitjo (2002) menjelaskan, “sumber daya objek dan daya tarik wisata banyak ragamnya, baik itu yang murni alami dan ataupun hasil rekayasa manusia” (h. 385). Atau bisa dikatakan bahwa pada umumnya sebuah wisata alam memiliki daya tarik dari objek yang berada di tempat wisata tersebut baik yang masih murni alami ataupun alam rancu yang kemudian tempat tersebut di tata lingkungan alamnya dan dibudidaya oleh manusia.

Berikut adalah objek yang harus diperhatikan dan dibudayakan pada tempat wisata:

- Udara

Udara adalah salah satu tujuan seseorang datang ke tempat wisata alam pegunungan, karena udaranya yang sejuk membuat suhu pada tempat wisata menjadi dingin dan nyaman.

- Tumbuhan

Tumbuhan atau pepohonan yang berada di tempat wisata alam haruslah diperhatikan karena selain membuat kenyamanan dengan meneduhkan, pepohonan juga dapat berbahaya bagi wisatawan seperti pohon yang tumbang dan ranting yang jatuh. Maka oleh karena itu, pohon adalah objek wisata yang harus diperhatikan.

- Permukaan medan

Permukaan medan ini menyangkut tempat wisata dan akses menuju tempat wisata. Maka oleh karena itu harus adanya akses yang mudah dilalui untuk menuju tempat wisata.

- Air

Banyaknya fungsi air pada wisata haruslah diperhatikan karena air adalah salah satu unsur lingkungan dan dapat digunakan sebagai salah satu ketertarikan pada wisata yang pengolahannya rumit.

Dari beberapa objek tersebut, pada intinya semua objek pada wisata harus sangat diperhatikan. Karena objek – objek tersebut adalah pemicu terjadinya ketertarikan atau daya tarik wisata alam terhadap wisatawan.

### **II.1.3 Karakteristik Wisatawan**

Pada sebuah tempat wisata, banyaknya pengunjung atau wisatawan yang datang dari berbagai negara, kota, atau daerah tentu saja memiliki keragaman karakteristik dan motivasi untuk datang ke tempat wisata. Karena banyak dan berkembangnya wisatawan, membuat ilmu pariwisata yang baru yaitu *Tourism Science*.

Menurut Simanjuntak, A. (2015) berpendapat bahwa, pelaku perjalanan itu tentu beragam macam bangsa, suku, kelas, sifat, keinginan, dsb. Mereka datang dengan keberagaman. Banyaknya keberagaman wisatawan yang datang ini menjadikan sebuah tempat wisata alam Kampung Singkur sebagai lokasi penelitian.

Berikut adalah teori Gohen dalam membedakan karakteristik Wisatawan yaitu:

#### *1. Drifter*

Yaitu wisatawan yang berkeinginan mengunjungi lokasi yang sama sekali belum dia kenal dan tidak terkenal atau belum terpublikasi. Pengunjung *drifter* ini tergolong sangat sedikit karena orang – orang seperti ini adalah orang yang berjiwa petualang.

#### *2. Explorer*

Yakni wisatawan yang lebih suka mengatur perjalanannya sendiri dan cenderung tidak ingin mengikuti arahan orang lain yang lebih umum. Dan mereka yang termasuk kedalam jenis *Explorer* ini lebih suka menggunakan fasilitas yang seadanya dan hampir tidak peduli dengan fasilitas yang ada.

#### *3. Individual Mass Tourist*

Adalah wisatawan yang buasa menyerahkan segala perencanaan da realisasinya kepada agen dan mengunjungi sarana dan rute perjalanan yang sudah umum dilakukan wisatawan lain.

#### 4. *Organized Mass Tourist*

Yakni wisata yang lebih suka bila mengunjungi tempat destinasi wisata yang sudah terkenal, fasilitas yang sama dengan lingkungannya, dan dipandu oleh pemandunya.

Selain itu, bahwa secara tidak langsung pengunjung sangatlah berpengaruh terhadap sebuah kemajuan pariwisata. Pada suatu tempat wisata, pengunjung memiliki pola kunjungan dan sifat yang berbeda beda dan tidak menentu. Adapun karakteristik yang mempengaruhi pola kunjungan dan sifat yaitu:

- Jenis kelamin
- Umur
- Status sosial
- Tempat tinggal
- Pekerjaan
- Status hubungan

Karakteristik pengunjung adalah hal yang sangat sulit untuk ditentukan, karena karakteristik seseorang bisa saja berubah namun perubahan karakteristik biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka oleh karena itu, kuisisioner sangatlah penting untuk mengetahui Karakteristik pengunjung.

Kunjungan wisatawan sangatlah penting bagi suatu tempat wisata. Karena dengan datangnya pengunjung, tempat wisata dapat mengelola dan membuat tempatnya menjadi lebih baik dan lebih menarik. Menurut Drs. H. Oka A. Yoeti pada bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Pariwisata (1996), Proses pengambilan keputusan wisatawan untuk pergi berwisata adalah sebagai berikut:

- Kemana wisatawan akan pergi berwisata? (apa tujuan wisatanya)
- Kendaraan apa yang akan mereka gunakan?
- Apakah wisatawan akan menginap?
- Apa yang akan dilakukan di tempat wisata?
- Perkiraan biaya yang dikeluarkan (h. 78)

Wisata alam Kampung Singkur biasanya digunakan untuk seseorang bersenang - senang dan bersantai serta berpetualang. Sehingga orang yang berlibur ke tempat wisata Kampung Singkur akan mencari hal sebagai berikut:

- Menghindar dari kesibukan yang dilakukan sehari hari
- Untuk mendapat pengalaman baru dan bertemu daerah – daerah baru
- Untuk memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memperoleh kegembiraan
- Untuk mendapatkan suasana yang berkesan romantis, terutama kepada pasangan.

## II.2 Objek Penelitian

### II.2.1 Kampung Singkur



Gambar II.1 Kampung Singkur

Sumber : <http://www.wisatakaka.com/wp-content/uploads/2019/02/Harga-Tiket-Masuk-Kampung-Singkur-Pangalengan.jpg> (3/12/2019)

Kampung Singkur adalah wisata alam yang berada di Bandung selatan tepatnya berada di pangalengan yang dimiliki oleh pemerintah namun dikelola oleh organisasi. Wisata alam ini berada di ketinggian 1550 MDPL berdiri di lahan sekitar 2 hektare dan memiliki tempat dengan nuansa sungai di tengah pegunungan yang

sangat dingin. Tempat wisata ini terbilang tempat wisata yang baru, karena baru di dirikan pada tahun 2018. Wisata Kampung Singkur adalah wisata yang menyediakan banyak wahana untuk bermain bersama seperti *Paintball*, *Flying Fox*, dan *Rafting*.



Gambar II.2 Jalur *Rafting*  
Sumber : Pribadi (2019)

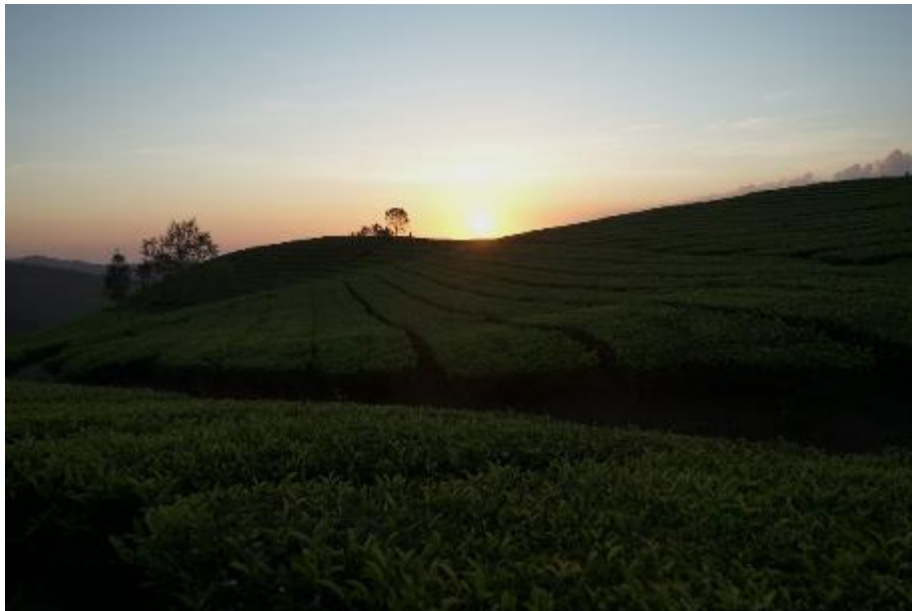
Sebelum berdirinya wisata alam Kampung Singkur, daerah wisata tersebut adalah jalur *Rafting* yang dilalui oleh pengunjung Cileunca yang bernuansa hutan pinus. Namun pada tahun 2018 tempat ini banyak dikunjungi oleh orang – orang yang ingin bermain *Paint Ball* yang berada di Rahong. Kemudian karena melihat banyaknya orang yang berkunjung ke Rahong, dibangunlah tempat wisata Kampung Singkur yang berdiri di Rahong.



Gambar II.3 Pintu Masuk Kampung Singkur  
Sumber : Pengelola Kampung Singkur (2019)

Tempat wisata ini termasuk tempat wisata yang sangat terjangkau. Karena tiket masuk yang bisa dibilang sangat murah yaitu seharga Rp. 10.000/orang pengunjung dapat menikmati suasana hutan pinus yang sangat sejuk dan sungai yang sangat dingin, selain itu, pengunjung dapat bermain dan berenang di Kampung Singkur karena pengelola wisata telah menyediakan tempat berenang khusus yang dibuat dari batu – batu dari sungai yang berada di Kampung Singkur sehingga tidak akan membuat pengunjung terbawa arus sungai.

Sejuknya suasana dan indahnya panorama yang berada di tempat wisata Kampung Singkur akan membuat pengunjung merasa nyaman, selain itu karena dekatnya wilayah Kampung Singkur dengan kaki gunung Tilu, membuat pengunjung dapat melihat banyaknya dan luasnya perkebunan kopi Malabar yang berada dekat dengan lokasi wisata.



Gambar II.4 Kaki Gunung Tilu  
Sumber : Pribadi (2019)

- Potensi Wilayah

Potensi wilayah wisata alam Kampung Singkur adalah:

1. Perkebunan Teh yang berada dekat dengan lokasi wisata
2. Perkebunan Kopi yang hampir menyatu dengan lokasi wisata
3. Pembuatan jalur sepeda gunung
4. Pembuatan lokasi *Camping Ground*



- Potensi Wisata

Tempat wisata Kampung Singkur yang sejuk dan asri setiap harinya sering kali banyak pengunjung yang datang hanya untuk menyantap makanan atau piknik, menikmati hutan pinus, berenang di sungai yang dingin, dan berfoto.

Meskipun kampung singkur adalah tempat wisata yang baru, dan berdekatan dengan banyak tempat wisata lain seperti cileunca dan kampung batu, kampung singkur memiliki keunggulan dari tempat wisata lain, seperti:

- Memiliki hutan pinus yang luas.
- Sungai yang sangat dingin dan biasa digunakan untuk berenang.
- Tempat yang pas untuk piknik.
- Dikelilingi pemandangan kebun Teh.
- Dikelilingi perkebunan Kopi.
- Dekat dan banyaknya tempat penginapan.

### **II.3 Analisis**

Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung ke tempat wisata Kampung Singkur, dapat dianalisa bahwa kampung singkur adalah wisata baru yang memiliki potensi yang sangat bagus dan banyak dikunjungi pengunjung. Namun, dikarenakan tempat yang baru wisata kampung singkur ini tidak memiliki identitas visual dan juga informasi akses atau petunjuk jalan menuju Kampung Singkur sehingga hal tersebut pun membuat banyak pengunjung yang terutama dari luar daerah Pangalengan kebingungan menuju tempat wisata tersebut.

Kemudian *sign system* ditempat wisata pun sangatlah kurang, karena guna *sign system* hanya menunjukkan untuk toilet saja. Padahal *sign system* sangatlah penting di tempat wisata ini karena banyaknya pohon dan kawasan air yang dapat menimbulkan kecelakaan seperti kayu tumbang dan arus besar dapat saja berbahaya bagi pengunjung. Sehingga pentingnya *sign system* yang berada di kampung Singkur sangatlah penting karena demi menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung.

Pencaloan tiket pun adalah salah satu masalah yang terdapat di Kampung Singkur. Namun menurut bapak Aang sebagai pengurus sekaligus pengelola kampung singkur menyatakan bahwa hal tersebut tidak terlalu dipermasalahkan oleh pengelola karena pada akhirnya calo yang membawa pelanggan untuk melakukan kegiatan *Rafting* ataupun *Paintball* akan tetap menggunakan fasilitas peralatan perahu dan alat tembak *paintball* yang berada di Kampung Singkur.

### **II.3.1 Profile Perusahaan**

Kampung Singkur adalah tempat wisata baru yang didirikan pada 2018 dan wisata alam yang satu – satunya di Pangalengan yang memiliki nuansa hutan pinus dan sungai ditengah pegunungan Rahong, dan memiliki banyak wahana ekstrim. Kampung singkur beralamatkan di Rahong, kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

- **Visi**

“Terciptanya wisata Kampung Singkur sebagai destinasi wisata benuasa alam yang aman dan nyaman.”

- **Misi**

1. Mengembangkan wisata alam yang aman dan berorientasi pada masyarakat
2. Terwujudnya destinasi wisata alam yang memberikan rasa aman dan nyaman terhadap pengunjung wisata Kampung Singkur

### **II.3.2 Analisis Marketing Mix**

Analisa *Marketing Mix* dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan salah satu pengurus wisata Kampung Singkur yaitu Pak Aang dan juga melalui website Kampung Singkur.

#### **II.3.2.1 Produk (*Product*)**

- Saung Singkur

Pemandangan dan suasana alam yang ada di kampung singkur adalah daya tarik yang sangat utama selain pemandangan perkebunan Teh dan perkebunan kopi. Selain itu, fasilitas yang berada di Kampung Singkur disara sangat kurang dan hanya tersedia beberapa tempat penginapan yang berada di dalam Tempat Wisata.



Gambar II.5 Saung Singkur  
Sumber : Pengelola Kampung Singkur (2019)

Penginapan yang berada didalam kampung singkur adalah Saung Singkur. Saung Singkur ini adalah tempat penginapan yang berada didalam tempat wisata yang hanya terdapat 3 tempat yang berkapasitas untuk 4 orang.



Gambar II.6 Penginapan Saung Singkur  
Sumber : Pengelola Kampung Singkur (2019)

Tempat penginapan yang berada di kampung singkur terlihat sangat sederhana. Namun setiap minggunya tempat ini selalu terisi terutama pada hari libur. Namun fasilitas Saung Singkur ini terlihat sangat sederhana. Selain itu tersedia juga *Camping Ground*. Namun biasanya pengunjung yang menginap di Kampung

Singkur juga diperbolehkan untuk menginap dengan membawa tenda karena pengelola Kampung Singkur telah menyediakan tempat untuk berkemah dekat dengan fasilitas Saung Singkur.



Gambar II.7 Lahan kemah dekat Saung Singkur  
Sumber : Pribadi (2019)

Tempat berkemah ini sangatlah dekat dengan pemukiman warga dan memudahkan pengunjung untuk membeli cemilan atau membeli kayu bakar untuk kebutuhan para pengunjung yang menginap ataupun berkemah didekat Saung Singkur. Selain itu dekat dengan perkemahan terdapat beberapa fasilitas seperti toilet dan tempat shalat.



Gambar II.8 Mushola  
Sumber : Pribadi (2019)



- *Camping Ground*

*Camping ground* adalah tempat pengunjung yang datang dan ingin berkemah di Kampung Singkur dengan membawa tenda sendiri, pengelola Kampung Singkur telah menyediakan tempat untuk berkemah.



Gambar II.9 *Camping Ground* Kampung Singkur  
Sumber : Pengelola Kampung Singkur (2019)

- *rafting*

Selain wahana *Camping Ground*, yang paling banyak diminati adalah wahana *Rafting*. Wahana ini dimulai dari cileunca hingga menuju Kampung Singkur sebagai akhir dari *rafting*.



Gambar II.10 *Rafting* Kampung Singkur  
Sumber : Pengelola Kampung Singkur (2019)

Karena banyaknya pengunjung yang bermain di wahana *Rafting* sehingga menyebabkan banyak calo *rafting* membuat pengunjung menjadi bingung. Wahana *rafting* atau arung jeram ini adalah salah satu wahana yang bisa dibilang wahana yang berbahaya oleh Karena itu, pengunjung haruslah mengerti tentang apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan ketika menggunakan wahana ini.

Pada biasanya wahana ini dilakukan ketika arus yang berada di Kampung Singkur sedang deras dan kedalamannya yang tinggi. Karena bila air sedang kecil dan arus tidak deras biasanya pengunjung yang ingin menggunakan wahana ini biasanya ingin menggunakan wahana arung jeram sampai akhir namun bila air sedang kecil pengunjung hanya bisa menggunakan wahana ini sampai Kampung Singkur.



Gambar II.11 Arus kecil Kampung Singkur  
Sumber : Pribadi (2019)

Namun ketika arus yang besar, Kampung Singkur biasanya hanya dijadikan Tempat beristirahat untuk melanjutkan perjalanan arung jeram selanjutnya menuju ujung perjalanan arung jeram yaitu Cisarua.



Gambar II.12 Peristirahatan bila arus deras  
Sumber : Pribadi (2019)

Selain tempat wahana yang berada di wisata Kampung Singkur, di Kampung Singkur pun terdapat banyak pohon – pohon pinus yang biasanya digunakan oleh pengunjung untuk memasang Hammock dan bersantai menikmati suasana dingin Kampung Singkur.



II.13 Pinus Kampung Singkur  
Sumber : Pribadi (2019)

### II.3.2.2 Tempat (*Place*)

Wisata Kampung Singkur terletak di daerah hutan pinus Rahong, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Dan dapat diakses dari 2 arah yaitu dari arah pangalengan dan ciwidey. Apabila pengunjung datang dari arah pangalengan, maka dapat menempuh jarak 3,5 kilometer dan menempuh waktu sekitar 10 menit menggunakan motor, dan 15 - 20 menit menggunakan mobil



karena akses jalan yang jelek. Dan apabila melalui jalur ciwidey, maka dapat menempuh jarak 27 kilometer dan menempuh waktu sekitar 1 jam 20 menit.



Gambar II.14 Peta Kampung Singkur

Sumber : <https://earth.google.com/web/@-7.18426257,107.54590736,1384.70558284a,1045.34217976d,35y,0h,0t,0r> (20/01/2020)

### II.3.2.3 Harga (*Price*)

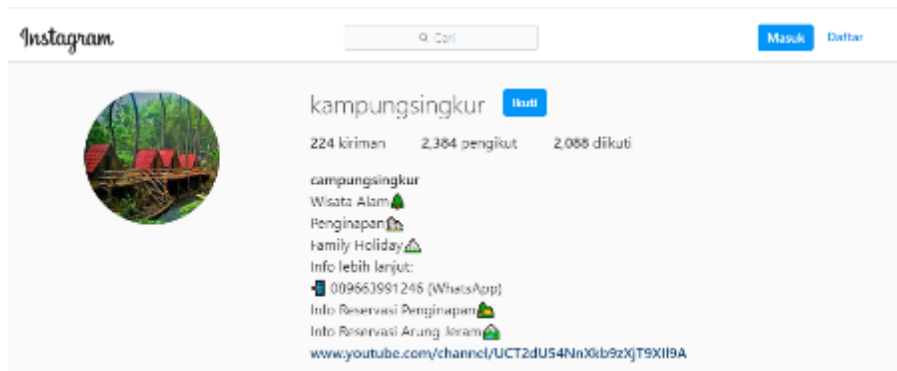
Harga yang ditawarkan oleh pengelola Kampung Singkur untuk tiket masuk adalah Rp10.000,00/perorang dan termasuk hari libur. Harga tersebut tentunya cukup murah untuk menikmati keindahan alam sungai dan hutan pinus serta fasilitas yang saat ini terus dikembangkan. Dan berikut adalah tiket wahana yang terdapat dikampung singkur:

Rafting	: Rp125.000/orang termasuk fasilitas
Camping	: Rp50.000/orang termasuk fasilitas
Saung Singkur	: Rp600.000/4 orang termasuk fasilitas
Off-Road	: Rp200.000/orang termasuk fasilitas
Paintball	: Rp75.000/orang dan minimal 75 orang
Flying Fox	: Rp20.000/orang

### II.3.2.4 Promosi (*Promotion*)

Menurut pengelola kampung singkur, promosi yang dilakukan saat ini oleh Kampung Singkur hanyalah menggunakan website, *Youtube*, dan media sosial saja seperti *Instagram*. Hal tersebut dilakukan karena menurut pengelola wisata Kampung Singkur banyaknya orang yang datang karena melihat foto di *Instagram* selain itu, banyaknya pengguna Instagram adalah salahsatu alasan kenapa wisata Kampung Singkur hanya melakukan promosi di *Instagram*.





Gambar II.15 Media Sosial Kampung Singkur

Sumber : <https://www.instagram.com/kampungsingkur/?hl=id> (20/01/2020)



Gambar II.16 Rafting Kampung Singkur

Sumber : <https://kampungsingkur.com/> (20/01/2020)



Gambar II.17 Website Kampung Singkur

Sumber : <https://kampungsingkur.com/> (20/01/2020)

### **II.3.2.5 Sumber Daya Manusia (*People*)**

Pengelola wisata Kampung Singkur memiliki pelayanan yang dirasa cukup baik. Kebersihan yang terjaga dan fasilitas yang terjaga membuat pelayanan dirasa cukup baik. Namun, ada beberapa yang dirasa tidak memadai seperti tidak adanya sistem tanda dan identitas wisata yang seharusnya sudah disediakan oleh pengelola.

### **II.3.2.6 Proses (*Process*)**

Apabila seorang wisatawan berkunjung ke wisata Kampung Singkur maka akan melakukan tahap – tahap sebagai berikut:

- Memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah disediakan.
- Membeli tiket masuk menuju kampung singkur
- Ditawarkan menggunakan wahana yang berada wisata Kampung Singkur
- Melalui area hutan pinus
- Melihat area sungai
- Menikmati area pinus dan memasang Hammock di hutan pinus bagian atas
- ketika pulang, membayar tiket kendaraan yang telah terparkir di area Kampung Singkur

### **II.3.2.7 Bukti Fisik Perusahaan (*Phisycal evidence*)**

Bukti fisik perusahaan atau asset yang dimiliki oleh Kampung Singkur adalah semua fasilitas yang berada di area wisata Kampung Singkur seperti Saung Singkur, *Camp ground*, dan aset – aset lain yang berada di Kampung Singkur yang dibuat dengan tujuan memberikan keamanan. Kenyamanan. Dan ketenangan bagi pengunjung.

### II.3.3 Analisis S.W.O.T

Tabel II.1 S.W.O.T wisata  
Sumber : Pribadi (2020)

	<b>Kampung Singkur</b>	<b>Situ Cileunca</b>
<b>Strength (Kekuatan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suhu udara yang sejuk</li> <li>• Fasilitas yang terawat</li> <li>• Kebersihan yang terawat</li> <li>• Memiliki area hutan pinus yang luas dan bisa di <i>explore</i></li> <li>• Dekat dengan perkebunan kopi yang luas</li> <li>• Dekat dengan perkebunan teh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suhu udara tempat wisata yang sangat sejuk.</li> <li>• Akses menuju tempat wisata yang indah.</li> <li>• Memiliki penginapan di dalam tempat wisata yang luas.</li> <li>• Air yang berada ditempat wisata sangat jernih.</li> <li>• Area tempat wisata yang sangat luas</li> </ul>
<b>Weakness (Kelemahan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya pencaloan tiket wahana</li> <li>• Akses menuju tempat wisata yang sempit dan jelek</li> <li>• Tidak adanya <i>Wayfinding</i></li> <li>• Tidak Memiliki identitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya pencaloan tiket wahana.</li> <li>• Banyak sampah berserakan.</li> <li>• Fasilitas yang kurang terjaga.</li> </ul>
<b>Opportunity (Peluang)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisata satu – satunya yang bernuansakan hutan pinus dan sungai di daerah pangalengan sehingga memberikan potensi yang sangat bagus bagi Kampung Singkur</li> <li>• Hutan pinus yang luas membuat banyak pengunjung yang datang untuk mencari ketenangan</li> <li>• Menjadi tempat yang banyak dikunjungi karena nuansanya yang sangat tenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat wisata yang sudah sangat dikenal sehingga membuat banyak pengunjung yang lebih mengetahui cileunca</li> <li>• Fasilitas wahana yang lebih banyak membuat tempat wisata dapat menampung lebih banyak orang.</li> </ul>

	<b>Kampung Singkur</b>	<b>Situ Cileunca</b>
<b>Threats (Ancaman)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya petunjuk arah dan akses jalan yang jelek membuat pengunjung kesulitan menuju tempat wisata</li> <li>• Tempatnya yang kecil dan fasilitas yang sedikit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiket masuk tempat wisata yang lebih mahal dari pesaing</li> <li>• Tempatnya yang luas namun perkembangan pada tempat wisata sangat lambat</li> </ul>

Berikut adalah matrik S.W.O.T Wisata Kampung Singkur.

Tabel II.2 Matrix Swot  
Sumber : Pribadi (2020)

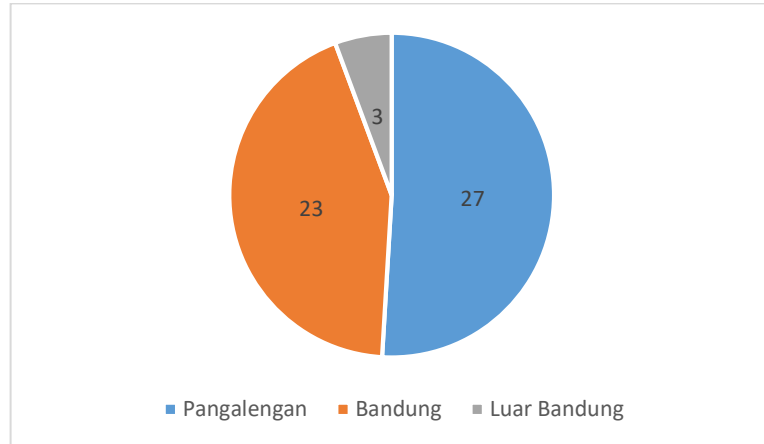
	<b>(S) Strengths (Kekuatan)</b>	<b>(W) Weakness (Kelemahan)</b>
<b>(O) Opportunity (Peluang)</b>	<p><b>Strategi (S+O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan tempat wisata menjadi lebih luas.</li> <li>• Memperbaiki akses jalan menuju tempat wisata</li> </ul>	<p><b>Strategi (W+O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan perkembangan promosi yang dilakukan tempat wisata.</li> <li>• Membuat identitas tempat wisata</li> </ul>
<b>(T) Threats (Ancaman)</b>	<p><b>Strategi (S+T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan potensi – potensi yang ada di wisata alam.</li> <li>• Pengembangan fasilitas di tempat wisata.</li> </ul>	<p><b>Strategi (W+T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan sarana informasi menuju tempat wisata.</li> <li>• Membentuk pengelola khusus untuk penggunaan wahana tempat wisata.</li> </ul>

### II.3.4 Persepsi Masyarakat dan Pengguna

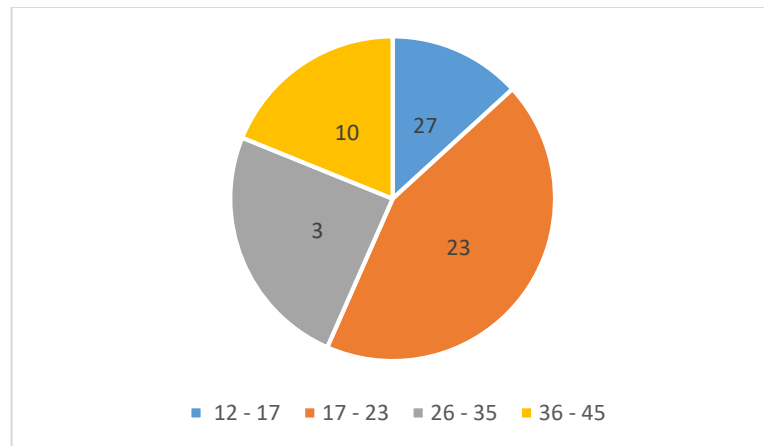
Kuesioner dilakukan pada tanggal 5 desember 2019 secara langsung ditempat wisata Kampung Singkur. Karena untuk mendapatkan data langsung dari pengunjung yang datang ke tempat wisata Kampung Singkur. Dari 53 orang yang

diberi pertanyaan yang diajukan untuk pengumpulan data kuesioner berikut adalah hasil dari kuesioner.

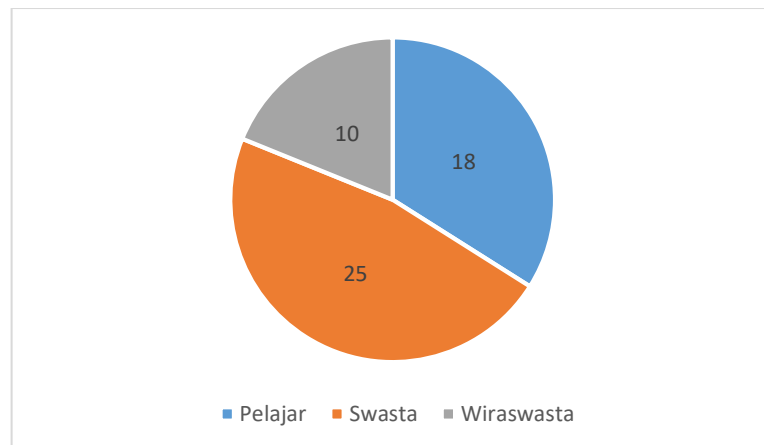
### 1. Asal Kota



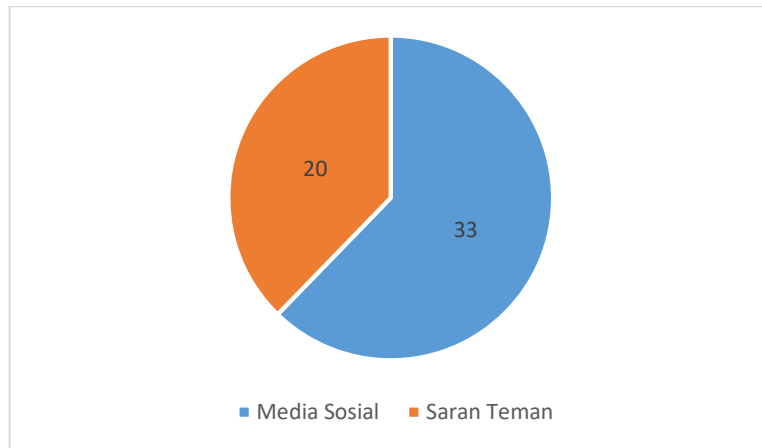
### 2. Usia



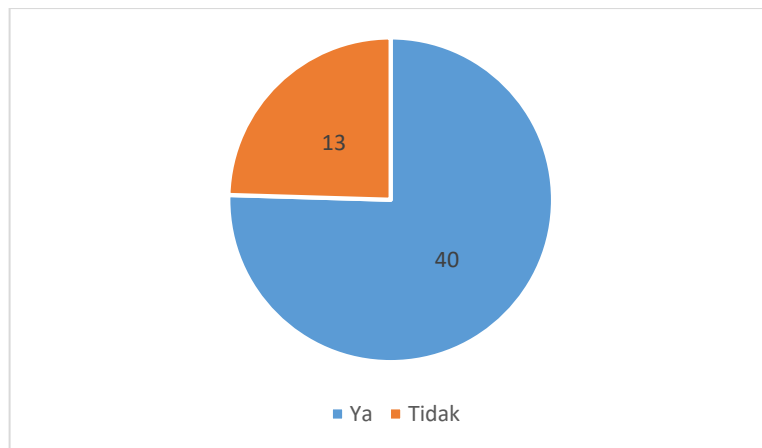
### 3. Pekerjaan saat ini



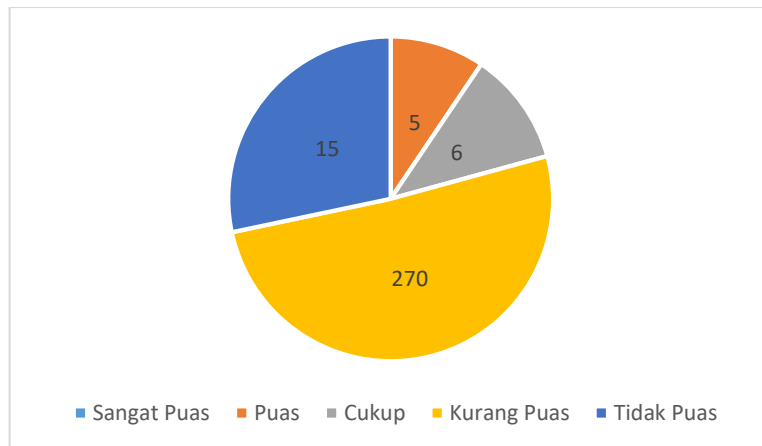
4. Bagaimana anda mengetahui Kampung Singkur?



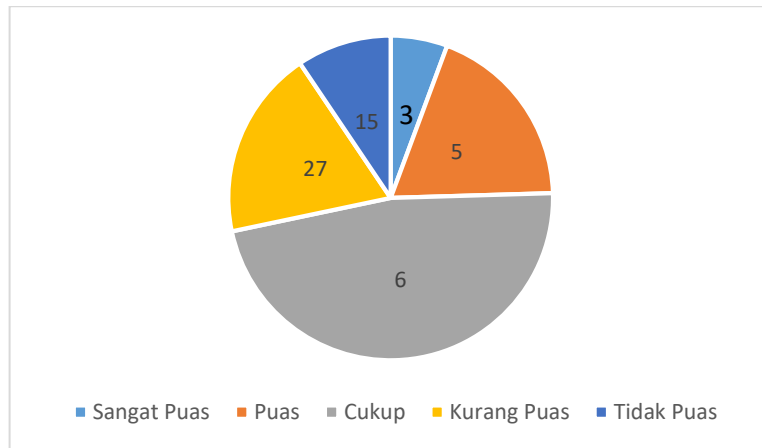
5. Apakah anda mengalami kesulitan menuju Kampung Singkur?



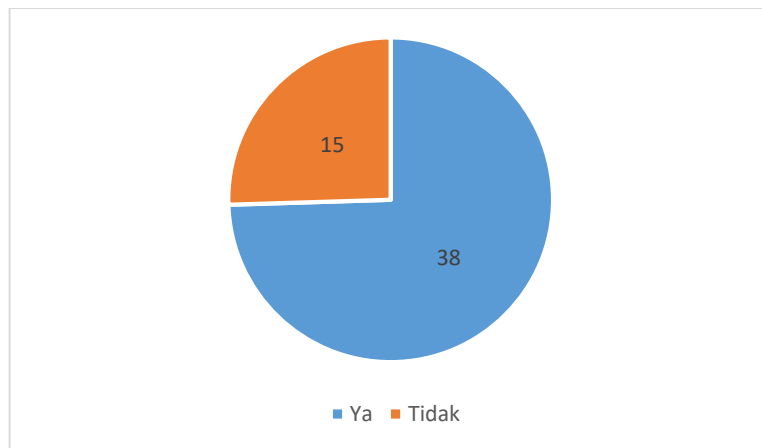
6. Apakah anda merasa puas tentang informasi identitas dan Sign system yang berada di Kampung Singkur?



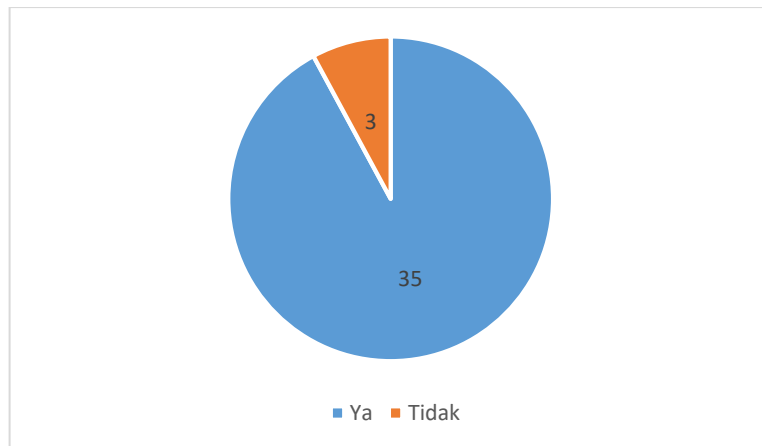
7. Apakah anda puas dengan fasilitas Kampung Singkur?



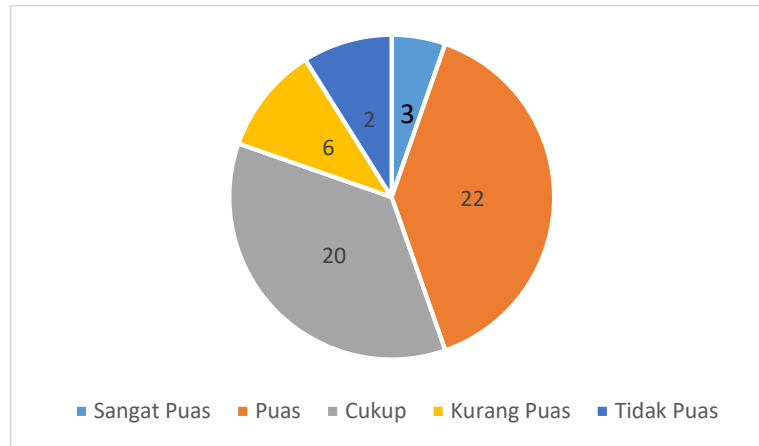
8. Apakah anda tertarik mencoba wahana Kampung Singkur?



9. (Jika ya) Apakah menurut anda informasi tentang penggunaan wahana di Kampung Singkur sangat dibutuhkan?



10. Apakah anda merasa nyaman dan puas datang berkunjung ke Kampung Singkur?



Sangat Puas	Puas	Cukup	Kurang puas	Tidak puas
3	22	20	6	2

Dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan di wisata Kampung Singkur sangatlah dibutuhkan, karena demi meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung. Selain itu hal yang membuat pengunjung kesulitan adalah tidak adanya informasi menuju tempat wisata terutama bagi pengunjung yang datang dari luar Pangalengan, namun bagi warga Pangalengan mungkin saja sudah mengetahui tempat wisata ini.

Selain itu wahana yang berada di kampung singkur rata – rata penggunaannya adalah dari pengunjung yang datang dari luar pangalengan. Dan pengunjung yang berasal dari Pangalengan hanya menggunakan atau memanfaatkan tempat wisata Kampung Singkur hanya untuk piknik dan berkunjung saja.

#### II.4 Resume

Dari beberapa permasalahan terhadap tempat wisata, Pentingnya sebuah identitas bagi sebuah perusahaan adalah untuk melakukan pengembangan perusahaan ataupun adanya kompetisi baru. Oleh karena itu, Sebuah identitas bagi wisata Kampung Singkur sangatlah penting. karena, selain menciptakan wajah yang baru, identitas juga memberi sebuah persepsi pandangan masyarakat terhadap tempat



wisata dan juga memberi perbedaan antara wisata Kampung Singkur dengan wisata lain. Menurut carter (2005) menyatakan bahwa tujuan sebagai logo adalah :

- Sebagai ciri khas dan identitas agar mudah dikenal oleh publik.
- Sebagai petunjuk karakter perusahaan di mata publik.
- Menginformasikan jenis usaha untuk membangun image.
- Merefleksikan semangat dan cita-cita perusahaan.
- Menumbuhkan kebanggaan di antara anggota perusahaan.

### **II.5 Solusi Perancangan**

Setelah melihat hasil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada tempat wisata, Solusi perancangan pada wisata Kampung Singkur adalah dengan melakukan perancangan identitas terhadap wisata Kampung Singkur sehingga memberikan wajah bagi tempat wisata. Selain itu logo juga dapat digunakan dan diaplikasikan kepada beberapa media untuk promosi ataupun untuk alat fasilitas wisata Kampung Singkur.